

ABSTRAK
Studi Deskriptif
Kesejahteraan Subyektif Pada Lansia
Di Yogyakarta
Ritta Adriana Nuriasta
049114113
Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan menggambarkan kesejahteraan subyektif pada lansia. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dimana jumlah penduduk lansia yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan ini menyebabkan kita perlu memperhatikan masalah kesejahteraannya. Kesejahteraan subyektif terdiri dari empat komponen yang saling terkait, yaitu kepuasan hidup secara umum, kepuasan pada bagian-bagian khusus (puas terhadap relasi sosial, prestasi yang telah diraih, dll.), afek yang menyenangkan (bangga, antusias, aktif, dll.), dan afek yang tidak menyenangkan (mudah marah, merasa malu, gelisah, dll.). Afek mengacu pada suasana hati dan perasaan yang menyenangkan dan tidak menyenangkan, sedangkan kepuasan hidup mengacu pada penilaian secara kognitif terhadap kepuasan hidup baik itu menilai kepuasan hidup secara umum, atau menilai kepuasan pada bagian-bagian khusus dalam hidup.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah lansia yang tinggal di Yogyakarta, yang berusia 56 tahun keatas, dan mengerti bahasa Indonesia. Jumlah subjek seluruhnya adalah 105 orang, yang terdiri dari 48 orang laki-laki dan 57 orang wanita. Penelitian ini menggunakan skala untuk mengumpulkan data. Skala yang digunakan ada tiga jenis, yaitu *satisfaction with life scale (SWLS)* untuk mengukur kesejahteraan subjektif secara umum, *positif affective & negatif affective schedule (PANAS) scale* untuk mengukur afek positif dan negatif, dan *Riff's scale* untuk mengukur kepuasan hidup pada bagian-bagian khusus. Ketiga skala tersebut memiliki nilai r_{ix} yang berkisar antara 0,254 hingga 0,686 dan koefisien Alpha berkisar antara 0,616 hingga 0,854.

Berdasarkan pengolahan data dapat dilihat bahwa mean empirik kepuasan hidup secara umum dan afek positif pada para subjek lebih besar dari mean teoritis, sedangkan mean empirik afek negatif dan kepuasan pada bagian-bagian khusus dalam hidup lebih kecil dari mean empirik. Hal ini berarti secara umum sebagian besar subjek merasa puas akan hidupnya meskipun di lain pihak mereka kurang puas terhadap bagian-bagian khusus dalam hidupnya. Selain itu sebagian besar subjek juga memiliki tingkat afek positif yang tinggi dan tingkat afek negatif yang rendah. Hal ini dapat disebabkan karena adanya pengaruh nilai-nilai yang dianut masyarakat, usia dan seringnya mengalami peristiwa-peristiwa yang positif atau negatif.

Kata kunci: kesejahteraan subyektif, lansia, kepuasan hidup secara umum, kepuasan pada bagian-bagian khusus, afek positif, afek negatif, *SWLS*, *PANAS*, *Riff's scale*..

ABSTRACT
Descriptive Study
Subjective Wellbeing On Aged People
In Yogyakarta
Ritta Adriana Nuriasta
049114113
Psychology Faculty
Sanata Dharma University
Yogyakarta

The goal of this research is to describe subjective wellbeing on aged people. The type of this research is Quantitative Descriptive. This research was done because of the case where the number of aged people increased from year to year, it means that we need to look at their wellbeing.

The subjects used in this research are aged people who live in Yogyakarta, whose age are 56 years or more, and understand Bahasa Indonesia. All the subjects are 105 people which contains of 48 males and 57 females. This research uses scale for collecting data. There are three kinds of scales used in this research, they are: Satisfaction With Life Scale (SWLS) to measure the subjective wellbeing globally, Positive Affective and Negative Affective Schedule (PANAS) Scale to measure the positive and negative affect, and Riff's Scale to measure the life satisfaction on specific domain. All three of the scales above have score r_{ix} that range between 0.254 to 0.688 and Alpha coefficient ranges between 0.616 to 0.854.

According to the processing of the data we can see that empiric mean life satisfaction globally and positive affect is larger than theoretical mean, while empiric mean, negative affect and satisfaction in specific cases of the life is smaller than empiric mean. It means that most of the subjects get satisfaction in their lives globally, though on the other hand, they get less satisfaction with their lives specifically. Besides, most of the subjects also have high grade of the positive affect and low grade of the negative affect. This can be caused by the influence of the social values of the society, and cases they have met in lives, in positive or negative.

Keywords: subjective wellbeing, aged people, subjective wellbeing globally, positive and negative affect, SWLS, PANAS, Riff's Scale.